

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Pemotongan, penyetoran dan pelaporan pph pasal 21 yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan sudah sesuai dengan ketentuan umum perpajakan dan peraturan per undang-undangan.
2. Dalam melakukan perhitungan PPh Pasal 21 pegawai hanya memasukkan angka-angka berdasarkan di daftar gaji pegawai dan perhitungannya pun di lakukan dengan sistim yaitu dengan formulir 1721-A2
3. Setelah melakukan perhitungan dan pemotongan, pegawai pun bisa menyetorkannya ke bank/kantor pos terdekat, contohnya dapat di lihat di gambar yang penulis berikan sebelumnya dan setelah di setor dan memperoleh buktinya maka pegawai bisa melaporkannya melaui website www.pajak.go.id dan memilih e-filling. E-filling adalah sistim pelaporan SPT menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak, jadi pegawai tidak perlu repit harus pergi ke Direktorat Jendral pajak
4. Kendala dalam melakukan perhitungan PPh Pasal 21 dapat berupa sedikitnya informasi yang di peroleh dalam perobahan dalam sistim perpajakan, ketidaktahuan, kesalahan dan kesalah pahaman

5.2 Saran

Adapun saran dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagi bendaharawan gaji di Badan Perpustakaan dan Kearsipan sebaiknya lebih update/ memiliki jaringan yang luas dalam masalah perubahan perpajakan agar tidak keliru dalam melakukan perhitungan pemotongan PPh Pasal 21.
2. Bagi karyawan sebaiknya lebih mengetahui dan tidak lupa terhadap data yang penting dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dalam hal PPh Pasal 21.

